

NSI

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.45 PADA LAZDA SUMSEL
DOMPET SOSIAL INSAN MULIA PALEMBANG DALAM
RANGKA MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS
ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT**



Diajukan Oleh :

ANITA LESTARINI

NIM. 01043130041

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat- syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

S
297.5407
les
d
e-080808
Lest

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.45 PADA LAZDA SUMSEL
DOMPET SOSIAL INSAN MULIA PALEMBANG DALAM
RANGKA MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS
ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT**

A. 13466
I. 17853



Diajukan Oleh :

ANITA LESTARINI

NIM. 01043130041

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat- syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

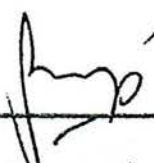
NAMA : ANITA LESTARINI
NIM : 01043130041
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.45 PADA
LAZDA SUMSEL DOMPET SOSIAL INSAN MULIA
PALEMBANG DALAM RANGKA MEWUJUDKAN
AKUNTABILITAS ORGANISASI PENGELOLA
ZAKAT

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 4/8 - 2008


Ketua

: 

Hj. Rina Tjundrakirana, SE,MM,Ak

Tanggal : 4/8 - 2008

Anggota

: 

Dewi Rina Komarawati, SE,MM,Ak

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : ANITA LESTARINI
NIM : 01043130041
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.45 PADA
LAZDA SUMSEL DOMPET SOSIAL INSAN MULIA
PALEMBANG DALAM RANGKA MEWUJUDKAN
AKUNTABILITAS ORGANISASI PENGELOLA
ZAKAT

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli
2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

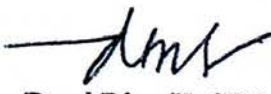
Inderalaya, 29 Juli 2008

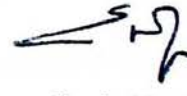
Ketua,

Anggota,

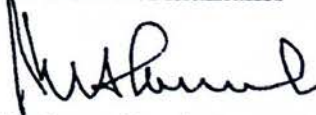
Anggota,


Hj. Rina T DP, SE, MM, Ak
NIP.132000097


Dewi Rina K, SE,MM,Ak
NIP.132093577


Ermadiani, SE, MM, Ak
NIP.132084411

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Drs. Burhanudin, Ak, M.Acc
NIP.131801649

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolong bagimu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’

(Q.S Al-Baqarah : 45)

Carilah Ilmu Pengetahuan, karena ia tidak mencari anda (Pepatah Islam)

Berprestasi di tengah keterbatasan adalah sebuah kepahlawanan dalam bentuk lain (ZERO TO HERO)

“Manakala nilai hidup ini hanya untuk diri kita, maka akan tampak bagi kita bahwa kehidupan kecil dan singkat. Yang dimulai sejak kita memahami arti hidup dan berakhir hingga batas umur kita. Tetapi apabila kita hidup juga untuk orang lain maka jadilah hidup ini bermakna panjang dan dalam. Bermula dari adanya kemanusiaan itu sendiri dan berlanjut sampai kita meninggalkan dunia ini.”(Sayyid Quthub, *Afraah Ar-Ruuh*, hlm.9)

Kupersembahkan Untuk :

- Ad Dienku
- Kedua Ayah Bundaku
- Saudara-Saudaraku
- Rekan-Rekan Seperjuangan
di Bumi Allah
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izinNya jualah skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya..

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Penerapan PSAK No.45 Pada LAZDA Sumsel Dompot Sosial Insan Mulia Palembang Dalam Rangka Mewujudkan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab Pendahuluan, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder lembaga yang diperoleh melalui publikasi dalam buletin atau majalah serta laporan keuangan yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dan pelaporan akuntansi pada LAZDA Sumsel DSIM Palembang telah mengikuti tahapan-tahapan siklus akuntansi yang berlaku umum yang dimulai dari analisis dokumen keuangan, penjurnalan, posting ke buku besar, pembuatan neraca saldo dan penyajian laporan keuangan. Secara umum untuk penyajian laporan keuangannya LAZDA Sumsel DSIM Palembang sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh IAI yaitu PSAK No.45. Selanjutnya mengenai aspek akuntabilitas LAZDA Sumsel DSIM Palembang juga telah dapat dikategorikan sebagai LAZDA yang *accountabel*, hal ini terlihat dari telah terpenuhinya sebagian besar kriteria-kriteria akuntabilitas bagi LAZ/ BAZ yaitu : publikasi laporan keuangan, amanah, profesional, dan transparan. Hanya saja sebaiknya LAZDA Sumsel DSIM Palembang dapat melengkapi kembali siklus akuntansinya dengan pembuatan jurnal penutup dan pembalik agar siklus akuntansi yang dijalankan menjadi lebih sempurna serta pemanfaatan kembali media publikasi melalui internet.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen lembaga dan bahan masukan akademisi bagi penelitian yang lain dimasa yang akan datang.

Penulis

Anita Lestari

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan PSAK No.45 Pada LAZDA Sumsel Dompot Sosial Insan Mulia Palembang Dalam Rangka Mewujudkan akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat.” Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Syamsurijal, AK, Dekan fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Burhanudin, Ak, M.Acc, Ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Hj. Rina Tjandrakirana SE, MM, Ak Pembimbing I skripsi
5. Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak Pembimbing II skripsi
6. Semua Bapak/ Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Pimpinan dan staff LAZDA Sumsel DSIM Palembang, terutama Bapak Adi Apriliansyah, SE dan Ibu Euis, Ibu Meri, Ibu Desi, serta Ibu Ani
8. Ayah bundaku tercinta yang senantiasa berdoa dalam hidup dan kehidupanku, doa dan cinta kasih yang kalian berikan merupakan dukungan yang tiada ternilai
9. Saudara-saudaraku M.Andri dan Anna Meilina, yang selalu memberiku motivasi dan mendoakan keberhasilanku
10. Keponakanku tersayang (Andini) yang lucu dan manis
11. Sahabat-sahabat sejawatiku (Best friend forever !!!) dengan segala potensi dan keunikannya :
 - Dwi kartika Paramitha Asri (Uwik), Ibu dewan yang cantik dan pakar herbalis, uwik dengan segala semangat dan potensi keberaniannya (InsyaAllah ^_^), dari uwik Anita banyak belajar tentang arti bertahan dan

berjuang, keoptimisan, serta semangat. Alhamdulillah Allah telah mempertemukan kita, semoga Allah senantiasa menyayangi dan menjagamu, Ana Uhibuki Fillah!!!

- Jumiana (Jia), calon entrepreneur sukses yang ahli di bidang keuangan dan bisnis (Khodijah masa depan Euy!!), Subhanallah dari Jia, Anita banyak belajar arti kesuksesan dan semangat pantang menyerah (“Bermimpilah besar dan selalu berusaha mencari jalan agar semua mimpi itu menjadi nyata”), jazakillah untuk kebersamaan yang begitu berkesan, untuk semua canda, suka dan duka yang dilewati bersama, untuk semua curahan hati yang tertumpah, untuk semua mimpi yang InsyaAllah bisa diwujudkan (tentang keliling dunia dan pendirian Jia’s Enterprise), serta untuk semua kenangan-kenangan indah yang tak kan terlupa sampai akhir masa. Semoga Allah mengabulkan semua harap dan pintamu, serta semua mimpi besar yang telah kau lukis dan kau rancang di benak sejak sekarang, Ana Uhibuki Fillah!!!
- Fitri Putri Junita (PJ), Ibu Ustadzah (^_^) calon ilmuwan yang berkilau dengan segala kecerdasan dan semangat keilmiahannya, Subhanallah dari PJ Anita banyak belajar semangat untuk menjadi pribadi yang sukses (dunia dan akhirat), tentang sebuah arti perjuangan dan komitmen, tentang kegigihan dan semangat untuk maju, serta semangat untuk terus menuntut ilmu, semoga Allah menganugerahi kesuksesan dan kemudahan bagi PJ dalam upaya menjadi pribadi yang mencintai dan dicintai oleh Allah SWT, Ana Uhibuki Fillah!!!

12. Saudara- saudara seperjuangan di inti Bem 2007 dan BO Ukhuwah (2004-2008), dengan segala semangat dan potensi masing-masing yang luar biasa : Nedi Yansah, Ari’ Wahyudi, Ramdhoni, Ahmad Al Fikri, Rio Ramadhian, Efran Siswanto, Ayat Wijaya Sampurna, K’M.Yusuf Romady, K’Evan,. Subhanallah kalian adalah tim terbaik yang pernah Anita temui, semoga Allah senantiasa meridhoi setiap gerak langkah kita dan menghimpunkan kita dalam golongan umat-umat terbaikNya.

13. Teristimewa untuk adik-adik di inti Bem dan Bo Ukhuwah:

- Ajeng dan Marya, dua sekawan yang solid dan punya keahlian masing-masing yang luar biasa, tetap Semangat ya!!! InsyaAllah kalian pasti bisa...chaiyo ^_^!!!
- Isna' dan Esti, adik-adik mbak yang manis dan lucu, Subhanallah kebersamaan dengan kalian akan selalu terkenang dan gak akan pernah bisa dilupakan.
- Purnama, Aisyah, Indrayani, mbak Yuyun, Selly, adik-adik AK yang Subhanallah semangatnya, afwanjiddan kalau mbak belum optimal membantu kerja-kerja besar kita dan belum mampu memberikan contoh serta mempersiapkan bekal yang baik untuk kalian, Semoga Allah membalas semua jerih payah, setiap tetes keringat dan setiap pengorbanan yang telah difokuskan di jalan ini.
- Ira', Fitri, Rizka, Ryen, Suharti, Icha, Gustri, Yeni, Kokom, Melissa, yuyun, mbak doakan kalian sukses selalu, syukron atas segala kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.
- Ria, Ratri, Deka dan All komunitas di Isef, tetep semangat ya!!! InsyaAllah kita bisa mewujudkan sistem ekonomi yang Islami.
- Ari', Febrilia, Endez, Tiara, Royda, Novi, Dwi, Lisa, Ade, Laily, kalian adik-adik yang punya potensi besar, tetap semangat!!! Jangan pernah menyerah, jalan ini butuh kontribusi kalian.
- Adik-adik '07 Dera, Fitria, Devi, Lili, Uun; Ratih, Meta, Evi, Yusrika, Geti, Shanty, Usi dll yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Keep istiqomah ya!!!
- Andri, Muiz, Ardi, Ray, Ramadhan, Budi, Fitrah, Jasman, Dani, Febri, Fatur, Aam, Boy, Abi, Fikri, Subhanallah kalian orang-orang luar biasa, semoga Allah mengekalkan ikatan ukhuwah ini.

14. Mbak-mbak ku yang manis-manis di "komunitas Luar Biasa", jazakillah atas segala dorongan, motivasi, doa, dan kebersamaan yang tak terlupa...kalian adalah sumber inspirasi dan sumber ilmu yang tak pernah pudar, semoga Allah mempertemukan kita kembali dalam JannahNya. Aamiin.

15. Staff pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

16. Almamater dan teman- temanku di jurusan akuntansi 2004 : Nanda, Tirta, Selvi, Wita, Cupi, Tirta, Lela, Phipin, Desi, Dwi M, tata, Riri, Yuni, Alia, Fevi, Debi, Ellen, Ratna, Doni, Een, Fahmi, Genta, Mahbub, Dede', Fajri, serta teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

Penulis,

Anita Lestarini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.5.1 Ruang Lingkup Pembahasan.....	8
1.5.2 Lokasi Penelitian.....	8
1.5.3 Data dan Metode Pengumpulan Data.....	9
1.5.3.1 Sumber Data.....	9
1.5.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	9
1.5.4 Teknik Analisis.....	10
1.6 Sistematika Pembahasan.....	10



BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

1.1	Tinjauan Atas Organisasi Nirlaba.....	12
1.1.1	Pengertian.....	12
1.1.2	Karakteristik Organisasi Nirlaba.....	13
1.1.3	Perbedaan Organisasi Nirlaba dengan Organisasi Bisnis.....	13
1.1.4	Pengertian Istilah Yang Digunakan Dalam PSAK No.45 Bagi Organisasi Nirlaba.....	15
1.2	Tinjauan Atas Aspek Zakat.....	15
1.2.1	Pengertian.....	15
1.2.2	Hikmah zakat Dalam Islam.....	16
1.2.3	Persyaratan Harta Yang Wajib Dizakati.....	17
1.2.4	Penyaluran Zakat.....	18
1.2.5	Kedudukan Hukum Zakat.....	19
1.3	Tinjauan Atas Organisasi Pengelola Zakat.....	20
1.3.1	Pengertian.....	20
1.3.2	Tujuan Pengelolaan Zakat.....	20
1.3.3	Persyaratan Organisasi Pengelola Zakat.....	21
1.3.4	Karakteristik Organisasi pengelola Zakat.....	21
1.3.5	Jenis Dana Organisasi Pengelola Zakat.....	23
2.4	Tinjauan Atas Aspek Akuntansi	25
2.4.1	Laporan keuangan.....	25
2.4.1.1	Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	25
2.4.1.2	Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat.....	29
2.5	Tinjauan Atas Aspek Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat.....	31

2.5.1	Pilar Utama Manajemen Pengelolaan dan Pemberdayaan zakat.....	33
-------	---	----

BAB III. DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

1.1	Sejarah Singkat Dompot Sosial Insan Mulia.....	34
1.1.1	Latar Belakang Dompot Sosial Insan Mulia.....	34
1.1.2	Visi, Misi dan Strategi Lembaga.....	36
1.1.3	Prinsip Dasar Dompot Sosial Insan Mulia.....	36
1.1.4	Tujuan Dompot Sosial Insan Mulia.....	37
1.1.5	Sasaran Dompot Sosial Insan Mulia.....	37
1.1.6	Landasan Pendirian Dompot Sosial Insan Mulia.....	37
1.1.7	Alternatif Bentuk Pendanaan.....	39
1.1.8	Struktur Organisasi.....	39
1.1.9	Zakat dan Distribusinya.....	47
3.2	Praktek Akuntansi LAZDA Sumsel DSIM Palembang.....	48

BAB IV. ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.45 PADA LAZDA SUMSEL DSIM PALEMBANG DALAM RANGKA MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

4.1	Analisis Terhadap Perlakuan dan Pelaporan akuntansi Pada LAZDA Sumsel DSIM Palembang.....	53
4.1.1	Menganalisis Dokumentasi keuangan.....	54
4.1.2	Pencatatan Transaksi ke Dalam Jurnal.....	56
4.1.3	Posting Transaksi Jurnal ke Perkiraan Masing-Masing.....	58
4.1.4	Penyusunan Perkiraan-Perkiraan ke Dalam Neraca Percobaan.....	59
4.1.5	Memasukkan Penyesuaian (<i>Adjustment</i>) Yang Diperlukan.....	60
4.1.6	Pembuatan laporan Keuangan.....	63

4.1.7	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	68
4.1.8	Pembuatan Jurnal penutup.....	69
4.1.9	Pembuatan Jurnal pembalik.....	69
4.2	Analisis Kesesuaian Antara Perlakuan dan Pelaporan Akuntansi Pada LAZDA Sumsel DSIM Palembang Dengan Psak No.45.....	70
4.3	Analisis Terhadap Aspek Akuntabilitas pada LAZDA Sumsel DSIM Palembang.....	76
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perhitungan Zakat Praktis.....	47
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Penamaan Dompok Sosial Insan Mulia.....	46
---	----


UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI BAB I


NAMA : ANITA LESTARINI
NIM : 01043130041
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.45 PADA
LAZDA SUMSEL DOMPET SOSIAL INSAN MULIA
PALEMBANG DALAM RANGKA MEWUJUDKAN
AKUNTABILITAS ORGANISASI PENGELOLA
ZAKAT

PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal : 7/5-2008 Pembimbing Skripsi I


Hj. Rina Tjandrakirana, SE,MM,Ak

Tanggal : 10/6-2008 Pembimbing Skripsi II


Dewi Rina Komarawati, SE,MM,Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sejarah Islam telah dinyatakan bahwa akuntansi dalam Islam bukanlah seni ilmu yang baru. Hal ini sebenarnya bisa dilihat dari perkembangan peradaban Islam yang telah memiliki “baitul maal” yang merupakan lembaga keuangan pertama yang berfungsi sebagai bendahara negara serta menjamin kesejahteraan sosial.

Salah satu instrumen sistem ekonomi dalam Islam yang menggunakan akuntansi Islam adalah zakat. Dalam Islam zakat adalah fondasi yang berfungsi menjaga keseimbangan kehidupan. Zakat adalah tuntutan untuk terus meningkatkan kesejahteraan mereka yang tidak berdaya. Zakat adalah sebuah ajaran islam guna melindungi orang-orang miskin untuk senantiasa tetap diperhatikan dalam ketidakberdayaannya. Zakat memungkinkan orang-orang kaya untuk membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi orang-orang miskin. Zakat juga terus memupuk proses penyucian diri melalui penyucian harta. Dengan mengeluarkan zakat, berarti seorang muslim membersihkan hartanya dari segala kekotoran. Pembersihan ini akan mencegah seorang muslim dari mengkonsumsi sesuatu yang haram yang akan meracuni tubuhnya dan menodai kehidupannya.

Zakat adalah syariat Islam yang diturunkan sebagai sarana penciptaan keadilan ekonomi, kesejahteraan dan kemakmuran. Sekaligus sebagai instrumen agar setiap muslim selalu peduli dan memperhatikan keadaan disekelilingnya.



Zakat menjadi tiang penyangga bagi terwujudnya infrastruktur sosial dalam membentuk masyarakat harmonis (Juwaini,2006:1).

Karena besarnya manfaat yang dapat ditimbulkan oleh zakat ini, maka pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan undang-undang yang berkaitan dengan pengelolaan zakat yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999, Keputusan menteri agama RI Nomor 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D-291 Tahun 2000 tentang Pedoman Tekhnis Pengelolaan zakat, serta Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang perubahan ketiga Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Nurdiono,2007:19). Dengan dikeluarkannya undang-Undang tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran berzakat masyarakat Indonesia sehingga kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dapat terwujud.

Tidak hanya perhatian dari sisi pemerintahan saja yang meningkat, pihak asosiasi profesi pun tertarik untuk ikut merumuskan kebijakan yang menyangkut zakat ini, seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang merumuskan dan mengeluarkan kebijakan standar akuntansi. IAI turut berkontribusi dengan mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan adanya standar pelaporan ini, diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi (Nurdiono,2007:19).

Namun meskipun banyak manfaat positif yang ditimbulkan dengan berzakat dan juga didukung dengan peraturan perundang-undangan yang melegalisasi berdirinya organisasi-organisasi pengelola zakat ternyata belum cukup berhasil untuk membangun kesadaran berzakat umat muslim di Indonesia, sehingga hasil pengumpulan dana zakat jumlahnya masih menunjukkan angka yang relatif sangat kecil hal ini akan mengakibatkan pendayagunaan dana zakat belum dapat menyentuh kebutuhan mustahik secara keseluruhan.

Data pada Departemen Agama menunjukkan bahwa potensi zakat di Indonesia pertahunnya mencapai Rp.7,5 triliun, bahkan menurut suatu hasil penelitian (2005) mencapai Rp.19,3 triliun. Sementara hasil survei yang dilakukan PIRAC (*Public Interest Research and Advocacy Center*) mengenai pola dan kecenderungan Masyarakat Berzakat yang diadakan di 11 kota besar di Indonesia menyebutkan bahwa nilai zakat per *muzakki* rata-rata Rp.124.000,00 per tahun. Sedangkan nilai zakat yang dibayarkan berkisar antara Rp.44.000,00 sampai Rp.339.000,00 per tahun. Dari data tersebut PIRAC memperkirakan jumlah dana ZIS (zakat, infak, dan sedekah) yang tergalang di Indonesia berjumlah sekitar Rp.4 triliun. Angka-angka tersebut barulah potensi, belum menjadi kenyataan. Kenyataannya, saat ini baru terkumpul lebih kurang Rp.150 milyar pertahun atau sekitar 2% dari potensi zakat di Indonesia (menurut data pengumpulan zakat oleh lembaga, baik BAZ maupun LAZ) (hafidhuddin,2006).

Ada beberapa hipotesis yang dapat diajukan untuk menjawab pertanyaan mengapa hal seperti yang ditunjukkan oleh data di atas bisa terjadi, pertama: Pemahaman atas masalah zakat yang masih lemah dalam lingkungan umat Islam Indonesia sendiri. Hal ini karena pola pengajaran Islam yang lebih menekankan

pada aspek menghafal. Pola pendidikan kita tidak mengarahkan untuk pemahaman yang berujung pada pengertian, penghayatan, dan pengamalan, yang sebenarnya merupakan hal yang sangat esensial.

Persoalan kedua terletak pada aspek profesionalisme organisasi pengelola zakat. Profesionalisme sesungguhnya mempunyai makna yang cukup kuat dan dalam. Seseorang atau lembaga yang dipandang profesional setidaknya ditandai oleh beberapa karakteristik berikut ini (Widodo & Teten, 2001) :

1. Kecakapan (kompetensi teknis dan manajemen)
2. Pendidikan sesuai dengan standar yang ditentukan
3. Gaji atau penghasilan yang memadai
4. Keterikatan pada asosiasi profesi yang berhak mengeluarkan lisensi operasional
5. Ketaatan pada etika profesi
6. Totalitas dalam waktu (tidak sambilan)
7. Keterbukaan (Transparansi)

Pada saat ini ke-7 karakteristik tersebut tidak mungkin bisa dipenuhi oleh seluruh organisasi pengelola zakat di Indonesia. Hal ini mengingat bahwa banyak organisasi pengelola zakat yang baru berdiri setelah terbitnya UU. No 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Belum adanya asosiasi profesi zakat menyebabkan baik etika profesi maupun standarisasi belum ada. Namun demikian, setidaknya lima karakteristik yang lain dapat dipenuhi oleh organisasi pengelola zakat.

Salah satu wujud dari profesional dan transparannya organisasi pengelola zakat adalah dengan dimilikinya sistem akuntansi yang baik. Baik dalam arti dapat menghasilkan laporan keuangan yang benar maupun tepat waktu. Laporan

mengenai lalu lintas dana dalam organisasi pengelola zakat yang diumumkan secara luas akan menimbulkan suatu kepercayaan dalam masyarakat, hal ini karena mereka mengetahui dengan pasti kinerja organisasi pengelola zakat dan merasa aman karena mengetahui kemana uangnya mengalir. Hal ini akan semakin baik bila ditunjang dengan laporan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu PSAK Nomor 45 yang merupakan standar yang telah ditetapkan oleh IAI untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba khususnya organisasi pengelola zakat. Sebagai organisasi nirlaba, organisasi pengelola zakat sangat bergantung kepada donatur. Semakin baik dan benar serta tepat waktunya suatu laporan keuangan maka akan menyebabkan semakin baik pula kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola zakat. Hal ini dengan sendirinya akan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pemerataan ekonomi melalui zakat ini.

Salah satu organisasi pengelola zakat yang ada di Sumatera Selatan adalah Lembaga Amil Zakat Dompot Sosial Insan Mulia (DSIM) Palembang. DSIM merupakan OPZ pertama (selain milik pemerintah) di Sumatera Selatan yang telah mendapat izin resmi dari pemerintah yaitu dengan dikukuhkannya DSIM sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) SumseL dengan Surat Keputusan Gubernur Sumsel No.586/V/2002 tanggal 23 Desember 2002. Dengan dikukuhkannya DSIM sebagai LAZDA, maka perlu diberlakukan pencatatan akuntansi yang baik dan tepat, namun bukan hanya pencatatan yang baik dan tepat saja yang harus diperhatikan akan tetapi hal yang paling penting adalah apakah pencatatan tersebut telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh IAI yaitu PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Sehingga

kekhawatiran yang sempat muncul seperti tidak sesuai penerapan akuntansi dan pelaporan keuangan pada sebagian besar organisasi nirlaba dengan PSAK No.45 dapat diminimalisir. Sistem akuntansi atau manajemen keuangan yang baik pada organisasi pengelola zakat akan dapat mendukung kinerja lembaga, khususnya dalam hal mencegah terjadinya penyimpangan penggunaan dana, memudahkan proses pengambilan keputusan dengan data akurat dan cepat, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas lembaga. Satu hal yang penting dalam pengelolaan organisasi pengelola zakat adalah transparansi dan akuntabilitas. Karena organisasi pengelola zakat mengelola dana publik, maka menjadi keharusan apabila organisasi pengelola zakat senantiasa transparansi dan akuntabel. Organisasi pengelola zakat harus melakukan pelaporan keuangan secara periodik kepada masyarakat, minimal melaporkan keuangannya setahun sekali, dimana laporan keuangannya harus sudah diaudit oleh akuntan publik independen. Apalagi kesediaan dan kesiapan diaudit akuntan publik adalah salah satu persyaratan pengukuhan bagi LAZNAS, jika organisasi pengelola zakat tidak melaporkan keuangannya yang sudah diaudit oleh akuntan publik, maka akan memungkinkan terjadinya penurunan kepercayaan masyarakat kepada organisasi pengelola zakat tersebut (*Kajian sektor keuangan sosial (Voluntary Sector) Dalam Sistem Ekonomi Syariah, 2006:103*).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas mengenai **"ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.45 PADA LAZDA SUMSEL DOMPET SOSIAL INSAN MULIA PALEMBANG DALAM RANGKA MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana perlakuan dan pelaporan akuntansi pada LAZDA Sumsel Dompot Sosial Insan Mulia Palembang ? dan apakah telah sesuai dengan PSAK No.45 tentang standar pelaporan keuangan bagi organisasi nirlaba ?
2. Apakah LAZDA Sumsel Dompot Sosial Insan Mulia Palembang dapat dikategorikan sebagai LAZDA yang transparan dan *accountable* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana perlakuan dan pelaporan akuntansi pada LAZDA Sumsel Dompot Sosial Insan Mulia Palembang, dan mengetahui apakah telah sesuai dengan PSAK No. 45 tentang standar pelaporan keuangan bagi organisasi pengelola zakat.
2. Mengetahui apakah LAZDA Sumsel Dompot Sosial Insan Mulia Palembang dapat dikategorikan sebagai LAZDA yang transparan dan *accountable*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah

1. Bagi Penulis

Penelitian di harapkan menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai organisasi pengelola zakat terutama pada penerapan PSAK No.45 dalam aktivitas pencatatan dan pelaporan akuntansinya.

2. Bagi Organisasi (LAZDA Sumsel DSIM Palembang)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dalam menetapkan dan mengambil kebijakan dibidang akuntansi dalam kegiatan operasionalnya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk mempelajari akuntansi khususnya akuntansi bagi organisasi pengelola zakat.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Penentuan ruang lingkup pembahasan dibutuhkan agar pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini lebih terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang telah ada. Maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perlakuan dan pelaporan akuntansi pada LAZDA SumSel DSIM Palembang serta dianalisis dengan menghubungkannya dengan PSAK No.45

1.5.2 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi objek penelitian adalah organisasi pengelola zakat yang ada di Sumatera Selatan, dalam penelitian ini yang dipilih adalah Lembaga Amil Zakat Daerah Sumatera Selatan Dompot Sosial Insan Mulia Palembang (LAZDA Sumsel DSIM Palembang) yang berlokasi di jalan Angkatan 66 Komp.ruko No.435 C Palembang.

1.5.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

1.5.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro,1999: 147). Bentuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah : laporan keuangan, bukti transaksi, serta buletin dan majalah yang dikeluarkan oleh LAZDA Sumsel DSIM Palembang.

1.5.3.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang digunakan untuk memecahkan dan menganalisis data yang diperoleh.

2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berasal dari sumber-sumber internal yaitu penelitian dan pengamatan terhadap objek langsung atau keadaan sesungguhnya.

3. Dokumentasi

Adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat semua hal yang ada hubungannya dengan penelitian ini melalui buku-buku dan laporan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

4. Wawancara (*Interview*)

Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan interview atau tanya jawab secara langsung dengan Kepala Deputy Keuangan LAZDA SumSel Dompot Sosial Insan Mulia Palembang yang memiliki wewenang untuk memberikan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

1.5.4 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Analisis ini berupa keterangan-keterangan dan uraian-uraian mengenai teori dan hasil yang didapat dari penelitian. Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan tepat mengenai masalah yang akan dibahas.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan mengenai landasan teori yang merupakan dasar bagi penyusunan skripsi ini, yang meliputi tinjauan atas organisasi nirlaba, tinjauan atas aspek zakat, tinjauan atas organisasi pengelola zakat, tinjauan atas aspek akuntansi, serta tinjauan atas aspek akuntabilitas organisasi pengelola zakat

BAB III PROFIL OBJEK PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan secara singkat mengenai keadaan umum LAZDA Sumsel Dompot Sosial Insan Mulia Palembang, yang meliputi uraian mengenai sejarah singkat organisasi, Visi, Misi struktur organisasi, program-program serta praktek akuntansi yang ditetapkan oleh organisasi tersebut.

BAB IV ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.45 PADA LAZDA SUMSEL DOMPOT SOSIAL INSAN MULIA PALEMBANG DALAM RANGKA MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

Dalam bab ini akan menjabarkan hasil penelitian yang diperoleh serta analisis dan pembahasan data yang ada dengan menggunakan peralatan berupa teori yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir yang memuat kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dimuat dalam bab-bab sebelumnya dan saran yang diharapkan bermanfaat bagi organisasi pengelola zakat yang menjadi objek penelitian.

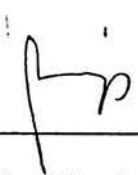
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI BAB II

NAMA : ANITA LESTARINI
NIM : 01043130041
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.45 PADA
LAZDA SUMSEL DOMPET SOSIAL INSAN MULIA
PALEMBANG DALAM RANGKA MEWUJUDKAN
AKUNTABILITAS ORGANISASI PENGELOLA
ZAKAT


PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal : 6/6 - 2008 Pembimbing Skripsi I



Hj. Rina Tjandrakirana, SE,MM,Ak

Tanggal : 10/6 - 2008 Pembimbing Skripsi II



Dewi Rina Komarawati, SE,MM,Ak

DAFTAR PUSTAKA

- Nurdiono. 2007. *Penerapan PSAK Nomor 45 pada organisasi pengelola zakat*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 12 1/1-2007 19-25. Diambil pada tanggal 26 januari 2008 dari alhakki@plasa.com
- Bank Indonesia. 2006. *Kajian Sektor Keuangan Sosial (Voluntary Sector) Dalam Sistem Ekonomi Syariah*. Jakarta: Direktorat perbankan Syariah bank Indonesia.
- Juwaini,Ahmad. 20 Mei 2006. "Road Show-Talk Show Membangun Peradaban Zakat". Hal 1.
- Hafidhuddin,Didin. 2006. "Zakat Sebagai Potensi Pengembangan Ekonomi Umat".
- Widodo, Hertanto, dan Teten Kustiawan. 2001..*Akuntansi dan manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelola Zakat*. Bandung: Penerbit Asy Syaamil .
- Inoed, Amiruddin dkk. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat*. Edisi kesatu.Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sudarsono, Hari. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi kedua. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA.
- Hafidhuddin, Didin. 2004. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Penerbit Gema Insani.
- Nainggolan, Pahala. 2005. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1997. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Desvina, Vivin. 2005.*Perlakuan dan Pelaporan Akuntansi di Yayasan Amil Zakat PUSRI Dikaitkan Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Palembang: Fakultas Ekonomi UNSRI.
- Dewi, Puspita. 2002. *Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 Pada Organisasi Nirlaba (Studi kasus maha Vihara Duta Maitreya)*. Palembang: Fakultas Ekonomi UNSRI.

_____.1999. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta.

Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat. 2005. *Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Forum Zakat.

_____. 2007. *Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat*. Jurnal berita zakat. Diambil Pada Tanggal 13 Mei 2008 dari <http://infozplus.wordpress.com/category/jurnal/>

Dompot Sosial Insan Mulia. Edisi 10 Tahun II. November 2007. "Majalah Insan Mulia Mengasah Kepedulian Umat". Hal 11

_____.2008. *Organisasi Nirlaba*. Diambil Pada tanggal 13 Mei 2008 dari http://id.wikipedia.org/wiki/organisasi_nirlaba